

Katalog No. :1101002.7571011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DUNGINGI
2012**

<http://gorontalokota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2012

Katalog BPS : 1101002.7571011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Dungingi 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Dungingi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Dungingi.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Dungingi 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Dungingi 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Dungingi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, Juni 2012

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E., MA



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
7. Lampiran	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Dungingi 6,38 persen dari total luas Kota Gorontalo

1

Kecamatan Dungingi merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 4,1 km² atau 6,38 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Dungingi dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri dari 17 lingkungan, 23 RW, dan 95 RT. Kelurahan Libuo merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,25 km² atau sekitar 30,49 persen dari luas wilayah Kecamatan Dungingi.

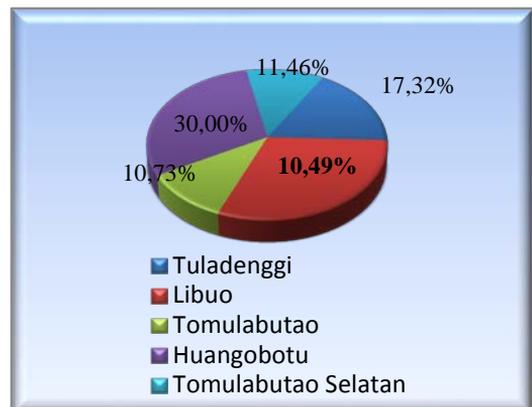
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dungingi memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo Dan Sipatana, Timur – Kota Selatan dan Kota Tengah, Selatan – Kecamatan Kota Selatan dan Kota Barat, Barat– Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 1,6 km.

Peta Kecamatan Dungingi



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Dungingi, 2011



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

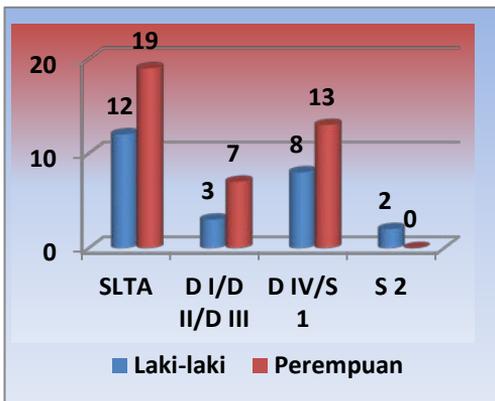


2

PEMERINTAHAN

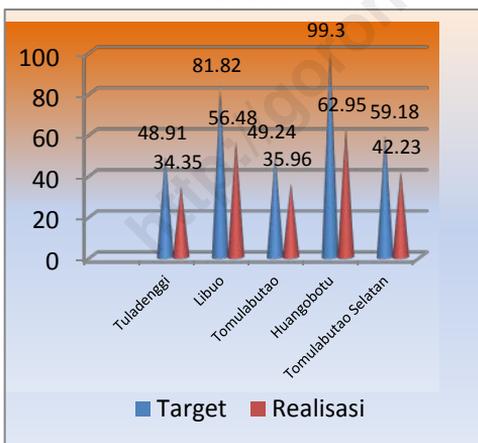
Realisasi pajak bumi dan bangunan mencapai 68,54 persen.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Dungingi, 2011



Sumber: Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2012

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingingi (juta rupiah), 2011



Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Duingingi 2012

Kecamatan Duingingi beribukota di Huangobotu. Kecamatan ini terdiri dari 5 kelurahan, 17 lingkungan, 23 rukun warga (RW), dan 95 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo. Demikian juga dengan jumlah RW dan RT, jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo yaitu 8. Jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo yaitu 27.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Duingingi (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 64 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 23,44 persen, Golongan III sebanyak 71,88 persen, dan Golongan IV sebanyak 4,69 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Duingingi merupakan lulusan SLTA yang jumlahnya mencapai 48,44 persen dari jumlah PNS yang ada di Kecamatan Duingingi.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2011, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Duingingi sekitar 231,98 juta rupiah, atau mencapai 68,54 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Huangobotu yakni sebesar 62,95 juta rupiah.



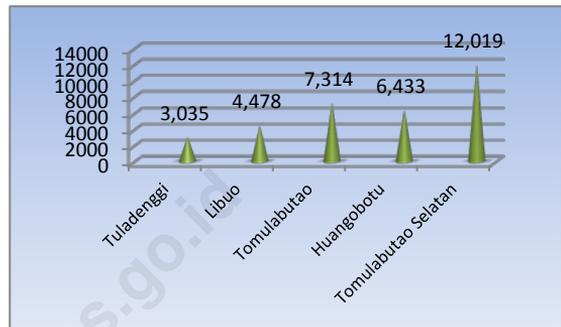
3

Jumlah penduduk Kecamatan Duingi mencapai 24.533 jiwa pada tahun 2011. Dengan luas wilayah sekitar 4,1 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 5.983 jiwa pada tahun 2011.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2011, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kecamatan Duingi didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 67,03 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 28,89 persen dan 4,44 persen.

Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingi (jiwa/km²), 2011



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Duingi, 2011

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuladengi	1.085	1.070	2.155
Libuo	2.787	2.811	5.598
Tomulabutao	1.587	1.631	3.218
Huangobotu	3.878	4.035	7.913
Tomulabutao Selatan	2.791	2.858	5.649
Kecamatan Duingi	12.128	12.405	24.533

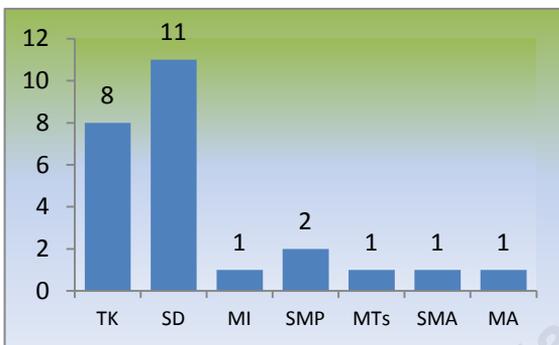
Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2012

4

PENDIDIKAN

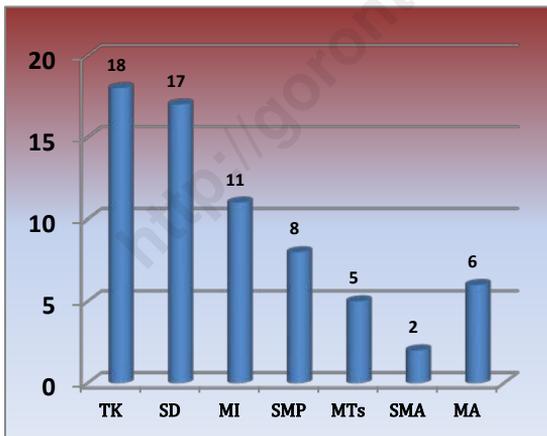
Semua fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini.

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dungingi, 2011/2012



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dungingi, 2011/2012



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2011/2012 di Kecamatan Dungingi terdapat 25 unit sekolah, yang terdiri dari 8 TK, 11 SD, 1 MI, 2 SMP, 1 MTs, 1 SMA, dan 1 MA.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2011/2012 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMA.



PERTANIAN

5

Produktivitas Padi sawah menurun sedangkan produktivitas jagung meningkat

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Duingi. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Duingi selama periode 2010-2011 menurun. Produksi padi sawah berkurang dari 464 ton pada tahun 2010 menjadi 455,6 ton pada tahun 2011. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kecamatan Duingi naik. Pada tahun 2010 produktivitas padi sawah Kecamatan Duingi mencapai 61,05 kuintal per hektar dan turun menjadi 60,75 kuintal per hektar pada tahun 2011.

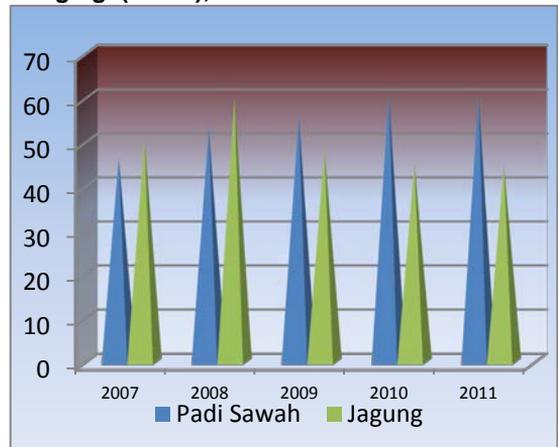
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Duingi adalah jagung. Selama periode 2010-2011 produksi jagung mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 produksi jagung 112,50 menjadi 218,6 ton pada tahun 2011. Kenaikan produksi ini lebih disebabkan oleh naiknya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2011 naik sebesar 24 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Duingi, 2008-2011

Uraian	2008	2009	2010	2011
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	100	100	76	75
Produksi (ton)	620	559	464	455,6
Jagung				
Luas Panen (ha)	59	88	25	49
Produksi (ton)	354	423	112	219

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Duingi (kw/ha),2007-2011



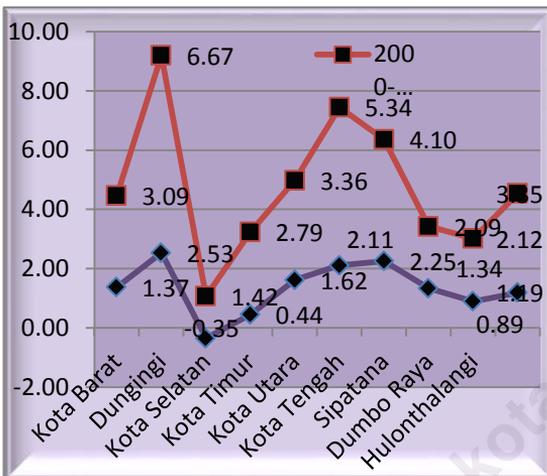
Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010.

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2011

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	484	1.997	2.149	721	106	5.457
Dungingi	339	773	1.635	2.460	261	5.423
Kota Selatan	118	793	2.412	1.328	313	4.964
Kota Timur	231	1.512	3.225	1.133	197	6.298
Kota Utara	183	998	2.117	963	131	4.392
Hulonthalangi	183	1.307	2.029	407	5	3.931
Sibatana	272	1.148	2.071	624	114	4.229
Dumbo Raya	390	1.850	1.662	451	68	4.421
Kota Tengah	175	1.688	1.918	1.990	261	6.032
Kota Gorontalo	2.375	12.066	19.218	10.077	1.411	45.147

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2012

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

st2013
SENSUS PERTANIAN



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956
Email : bps7571@yahoo.com